

BAB II LANDASAN TEORI

A. Evaluasi

Secara harfiah, evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yakni *evaluation*, yang berarti penilaian atau penafsiran. Sedangkan dalam bahasa Arab, yaitu *at-taqdir*. Sementara itu dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar kata “*evaluation*”, yakni “*value*”, sedangkan dalam bahasa Arab ialah *al-qimah*. Sementara itu dalam bahasa Indonesia berarti nilai [6].

Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan [7].

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan [8].

B. Sistem

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling terkait sebagai satu kesatuan. Sistem terdiri atas struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang

membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem dalam mencapai tujuan. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri atas berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut subsistem. Setiap sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang-ulang atau yang secara rutin terjadi [9]. Dengan demikian, sistem merupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut. Maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam ruang lingkup yang sempit.

C. Informasi

Informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah *information*, berasal dari kata *informacion* bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu "*informationem*" yang artinya "konsep, ide, garis besar". Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat. Informasi merupakan sesuatu yang dihasilkan dari pengolahan data. Data yang sudah ada dikemas dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna [9]. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga dapat tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat.

D. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur, dan/atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan

masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan data olahan, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan. Suatu sistem informasi merupakan aransemen dari orang, data, proses, dan antarmuka yang berinteraksi, mendukung, dan memperbaiki beberapa operasi sehari-hari dalam suatu bisnis, termasuk mendukung memecahkan soal dan kebutuhan pembuat keputusan manajemen dan para pengguna [10]. Pada suatu organisasi, informasi merupakan sesuatu yang penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen [11].

Sistem informasi menurut Tata Sutabri adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [12].

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Untuk dapat berguna maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan, tepat waktu dan tepat nilainya atau akurat. Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna. Untuk menjadi sistem informasi, maka hasil dari sistem itu harus berupa informasi yang berguna, yaitu harus memenuhi ketiga kriteria: relevan, tepat waktu dan akurat .

Keberhasilan suatu sistem informasi yang diukur berdasarkan maksud pembuatannya tergantung pada pengorganisasian data, dan tata cara penggunaannya. Untuk memenuhi permintaan penggunaan tertentu maka struktur dan cara kerja sistem informasi berbeda-beda bergantung pada macam keperluan atau macam permintaan yang harus di penuhi. Suatu persamaan yang menonjol ialah suatu sistem informasi menggabungkan berbagai ragam data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Untuk dapat menggabungkan data yang berasal dari berbagai sumber suatu sistem alih rupa (*transformation*) data sehingga jadi tergabungkan (*compatible*).

Beberapa pun ukurannya dan adapun ruang lingkungannya suatu sistem informasi perlu memiliki ketergabungan (*compatibility*) data yang disimpannya [13].

E. Evaluasi Sistem Informasi

Suatu sistem informasi dapat di evaluasi menurut tiga ukuran sebagai berikut [8] :

1. Evaluasi Teknis Evaluasi teknis atas aplikasi baru menyelidiki apakah secara teknis layak untuk menjalankan pengolahan informasi yang diusulkan. Banyak aplikasi adalah diluar jangkauan kemampuan teknis dari perangkat keras dan perangkat lunak yang tersedia untuk pemakaian.
2. Evaluasi Operasional Pertimbangan kelayakan operasional bertalian dengan masalah apakah data masukan dapat disediakan dan keluaran dapat digunakan dan benar dipakai. Misalnya, secara teknis adalah mungkin bagi penjual untuk mengadakan hubungan telepon dengan pembeli dalam setiap penjualan, tetapi secara operasional hal ini adalah tidak praktis.
3. Evaluasi Ekonomis Bilamana suatu proyek diusulkan, proyek itu perlu mangalami pengujian kelayakan ekonomis. Setelah pemasangannya, proyek itu perlu ditelaah secara periodik menurut ukuran biaya/efektifitas. Dalam menilai kelayakan ekonomis dari proyek dan mengevaluasi manfaat ekonomis SIM.

F. PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*)

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode PIECES. Metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh masalah yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sistem, biasanya akan dilakukan pada beberapa aspek termasuk kinerja, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan layanan. Analisis PIECES sangat

penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sistem informasi karena dalam analisa ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah. Metode ini menggunakan enam evaluasi variabel yaitu, sebagai berikut [5]:

a. *Performance* (kinerja)

Variabel *performance* (kinerja) adalah variabel pertama dalam metode analisis PIECES. Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur masih memungkinkan untuk meningkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa andal suatu sistem informasi dalam pemrosesan untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini variabel *performance* (kinerja) diukur dari :

- 1) throughput, yaitu jumlah pekerjaan atau proses yang dapat dilakukan ataupun dihasilkan di waktu tertentu,
- 2) response time, yaitu waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan ataupun proses untuk menghasilkan keluaran tertentu/ kiriman.

b. *Information* (informasi)

Variabel *information* (informasi) digunakan untuk menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik.

c. *Economic* (ekonomi)

Variabel *economic* (ekonomi) digunakan untuk menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

d. *Control* (Pengendalian)

Variabel *control* (pengendalian) digunakan untuk menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/kecurangan menjadi semakin baik pula.

e. *Efficiency* (Efisiensi)

Variabel *Efficiency* (efisiensi) digunakan untuk menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi.

f. Service (Layanan)

Variabel Service (layanan) digunakan untuk menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

G. INLISLite Versi 3

Inlislite adalah nama salah satu perangkat lunak program aplikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana pengelolaan data perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, atau dengan kata lain Inlislite merupakan program aplikasi Otomasi Perpustakaan.

Inlislite dibangun dan dikembangkan secara resmi oleh Perpustakaan Nasional RI dalam rangka menghimpun koleksi nasional dalam jejaring Perpustakaan Digital Nasional Indonesia, disamping membantu upaya pengembangan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi di seluruh Indonesia yang didasarkan pada :

- a. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak Rekam
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

INLISLite versi awal dibangun pada tahun 2011 yang penyebarannya dilakukan melalui bantuan perangkat keras dan lunak otomasi perpustakaan kepada instansi perpustakaan umum pemerintah daerah kabupaten/kota terpilih di seluruh Indonesia.

Seiring perkembangan dunia perpustakaan, khususnya di Indonesia, Perpunas memandang perlu untuk memfasilitasi semangat pengelola perpustakaan di seluruh daerah untuk memulai menerapkan otomasi perpustakaan menuju terwujudnya perpustakaan digital, maka Perpunas

berinisiatif untuk mendistribusikan perangkat lunak ini dalam versi yang lebih ringan dengan nama Inlislite [14].

INLISLite merupakan inisiatif Perpustakaan dalam rangka penyediaan sarana pendukung untuk :

1. Membantu pengembangan otomatisasi perpustakaan di seluruh Indonesia.
2. Sebagai tool perpustakaan digital untuk mengelola koleksi full teks dan multimedia.
3. Membantu dalam pembentukan katalog elektronik berbasis MARC untuk Indonesia (INDOMARC).
4. Melaksanakan program nasional yang diamanatkan kepada Perpustakaan untuk menghimpun data koleksi nasional dalam sebuah Katalog Induk Nasional (KIN) dan Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
5. Membantu pembentukan Katalog Induk Daerah (KID) dan Bibliografi Daerah (BiD) yang diselenggarakan oleh perpustakaan umum provinsi bersama mitra kerjanya di tingkat kabupaten dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi [15].

H. *Pingdom Website Speed Test*

Aplikasi *Pingdom Website Speed Test* digunakan sebagai *website* pendukung. *Pingdom Website Speed Test* bertujuan untuk mengetahui *loading time* pada suatu *website*. *Pingdom Website Speed Test* mampu mengukur performa sebuah *website* dengan disertai saran yang dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam mengoptimalkan kecepatan akses. Beberapa kelebihanannya di kategorikan sebagai berikut [16] :

1. Performance Grade: melihat nilai kecepatan performa halaman web, dari akses DNS, browser cache, combine external css dan lain-lain.
2. Load Time: melihat detail kecepatan akses ketika membuka halaman web, dari gambar bahkan sampai seberapa cepat script tersebut dapat di akses.
3. Page Size: melihat detail analisa halaman web.

4. Requests: melihat detail akses dari beberapa hari lalu.

I. *Sucuri*

Sucuri merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mengetahui tingkat keamanan *website*. Alamat lengkap online scanner ini adalah <https://sitecheck.sucuri.net/> adalah server penyedia jasa scanner online gratis yang bisa digunakan oleh umum untuk melakukan testing terhadap kerentanan keamanan jaringan komputer yang dibangun serta memberikan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan jaringan tersebut baik secara *hardware*, *software* dan piranti keamanan yang digunakan. *Sucuri* dapat membersihkan dan melindungi suatu Situs Web dengan mengamankan semua situs *website* [17].

J. *OPAC (Online Public Access Catalogue)*

Online Public Access Catalogue (OPAC) adalah sarana pendukung fungsi pelayanan bagi pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya. Modul OPAC INLISLite versi 3 telah dirancang dengan penampilan baru dan akan menyesuaikan bentuknya (*autoresponsive*) jika diakses dari perangkat bergerak seperti tablet dan *smartphone*. Cantuman-cantuman hasil pencarian ditampilkan dalam bentuk ringkasan sehingga meminimalisir langkah dalam menampilkan data. OPAC INLISLite versi 3 juga dilengkapi dengan *facet search* yang memandu pemustaka dalam mempersempit hasil pencariannya [18]. Pengguna/ pustakawan dapat menelusur suatu judul buku secara bersamaan. Disamping itu, pengguna juga dapat menelusur buku dari berbagai pendekatan, misalnya melalui judul, kata kunci, pengarang, kata kunci pengarang, jenis bahan, dan sebagainya. Pada menu ini juga terdapat rekomendasi buku yang sering di pinjam, dan koleksi buku terbaru.

K. Layanan Sirkulasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banyumas

Layanan sirkulasi sering dikenal dengan peminjaman dan pengembalian. Layanan mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, pengguna koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan. Kegiatan-kegiatan sirkulasi meliputi keanggotaan, peminjaman, pengembalian, perpanjangan, pemungutan denda, surat bebas/bersih pinjaman dan pembuatan statistik.

Layanan sirkulasi bertujuan untuk membantu pemustaka dalam proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka. Prosedur layanan peminjaman dalam sirkulasi ini meliputi aktivitas pemilihan buku sampai buku bisa dipinjam oleh pemustaka dengan melalui proses peminjaman di bagian layanan sirkulasi. Sedangkan prosedur layanan pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka ini meliputi aktivitas penyerahan pustaka yang dipinjam sampai dengan petugas memproses pengembalian ataupun perpanjangan pustaka di bagian layanan sirkulasi.

Pada bagian sirkulasi ada beberapa perangkat teknologi yang digunakan, seperti satu unit computer dan satu unit scanner barcode. Komputer pada bagian sirkulasi ini berfungsi sebagai alat untuk menampilkan daftar peminjaman dan pengembalian buku oleh pemustaka, sekaligus tempat pendaftaran anggota perpustakaan. Adapun scanner barcode berfungsi sebagai alat pendeteksi barcode buku sehingga proses peminjaman dan pengembalian buku oleh pemustaka dapat dilakukan dengan cepat.

Bagian Layanan Sirkulasi memiliki beberapa deskripsi tugas yaitu sebagai berikut :

1. Menerima bahan koleksi yang telah diproses atau diolah dari unit pengolahan bahan koleksi.
2. Menempatkan koleksi tersebut pada rak-rak yang sudah tersedia secara teratur sesuai dengan system yang berlaku.

3. Menempatkan kartu-kartu katalognya masing-masing di dalam lemari katalog tertentu.
4. Melakukan pendaftaran peminat yang ingin menjadi anggota perpustakaan.
5. Melayani para anggota perpustakaan yang berminat meminjam koleksi perpustakaan.
6. Melayani para anggota perpustakaan yang akan mengembalikan koleksi perpustakaan yang telah habis batas waktu peminjamnya.
7. Melakukan penagihan pada setiap minggu anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan peminjaman.
8. Mengenaikan denda kepada setiap anggota perpustakaan yang telah terlambat mengembalikan peminjaman.
9. Mengatur kembali susunan koleksi yang ada pada rak-rak.
10. Menjaga kebersihan rak-rak atau tempat-tempat penyimpanan koleksi perpustakaan.
11. Menjaga kebersihan ruangan.
12. Setiap saat tertentu meneliti dan mengumpulkan koleksi yang perlu diperbaiki.
13. Membuat laporan tertulis maupun statistik perpustakaan yang bersangkutan dalam pelaksanaan pekerjaan layanan sirkulasi.